

KKNM- BIMBINGAN BELAJAR SISWA SD KELAS 1 SELAMA MASA PANDEMI COVID 19 DI DESA KENERE KECAMATAN SOLOR SELATAN KABUPATEN FLORES TIMUR

Diana Awulina Bunga Tukan¹, Maimunah H Daud^{2*}

^{1,2} Universitas Flores, Ende-Flores-NTT, Indonesia

*Penulis Korespondensi, email: maimunahhdaud@gmail.com

Received:16/10/2021

Revised:02/07/2022

Accepted:04/07/2022

Abstract. *Kenere Village is one of the villages in the South Solor sub-district, East Flores district. In this COVID-19 pandemic situation, community activities are limited so that teaching and learning activities for students in schools are also limited resulting in many students being careless in learning. Therefore, with the guidance carried out at school and following the provisions that students who come to school at least 4-5 people besides that guidance is also carried out from home or BDR with this guidance activity students are guided to train and guide students who are slow in learning to better study hard to get good results. Guidance activities are very influential on the learning process of elementary school children in grade 1, with this guidance many students experience changes before and after the activity. Students who are slow to learn can be overcome with tutoring and will foster good learning achievement. In this tutoring, the media or tools used are notebooks, pencils/pens, package books, letter cards and alphabetic calendars.*

Keywords: *Kenere, Covid-19, BDR, Guidance.*

Abstrak. Desa Kenere adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Solor Selatan kabupaten Flores Timur. Dalam situasi pandemic covid 19 ini aktivitas masyarakat dibatasi sehingga kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah juga dibatasi mengakibatkan banyak siswa yang lengah dalam belajar. Oleh karena itu adanya bimbingan dilakukan disekolah dengan mengikuti ketentuan bahwa siswa yang datang ke sekolah minimal 4-5 orang saja selain itu bimbingan juga dilakukan dari rumah atau BDR dengan kegiatan bimbingan ini siswa dilatih dan membimbing siswa yang lambat dalam belajar untuk lebih giat belajar sehingga mendapatkan prestasi yang baik. Kegiatan bimbingan sangat berpengaruh terhadap proses belajar anak SD kelas 1, dengan adanya bimbingan ini banyak siswa mengalami perubahan sebelum dan setelah kegiatan. Siswa yang lambat belajar dapat diatasi dengan bimbingan belajar dan akan menumbuhkan prestasi belajar yang baik. Dalam bimbingan belajar ini media atau alat yang digunakan adalah buku tulis, pensil/pulpen, buku paket, kartu huruf dan kalender huruf abjad.

Kata Kunci: Kenere, Covid-19, BDR, Bimbingan.

How to Cite: Tukan, D. A. B., & Daud, M. H. (2022). KKNM-Bimbingan Belajar Siswa SD Kelas 1 selama Masa Pandemi Covid 19 di Desa Kenere Kecamatan Solor Selatan Kabupaten Flores Timur. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 129-136. doi: <https://doi.org/10.37478/mahajana.v3i2.1298>

PENDAHULUAN

Desa Kenere adalah sebuah desa yang secara geografis terletak dibagian selatan kota kecamatan Solor Selatan, Kabupaten Flores Timur dengan luas wilayah 23,16 Ha. Berdasarkan pembagian wilayah desa Kenere terdiri dari 4 dusun dan 8 RT dimana sebelah utara Desa Pamakayo Kecamatan Solor Barat, sebelah Timur Desa Lemanu Kecamatan Solor Selatan, sebelah selatan Laut Sawu dan sebelah barat desa Sulengwaseng Kecamatan Solor Selatan. Jumlah penduduk berdasarkan kepala keluarga (KK) adalah 130 KK, sedangkan berdasarkan jumlah jiwa laki-laki sebanyak 234 jiwa dan perempuan berjumlah 302 jiwa. Penduduk desa Kenere memiliki mata pencaharian yaitu petani, buruh tani, nelayan, peternak, wiraswasta, dan pegawai negeri sipil. Warga desa Kenere 90% memeluk agama Katolik, dan 10% memeluk agama Islam, meskipun berbeda dan minoritas masyarakat Desa Kenere tetap menjunjung tinggi dan menghormati perbedaan itu. Dibuktikan dengan saling menjaga serta melibatkan diri dalam melaksanakan kegiatan, baik kegiatan keagamaan, kegiatan kemasyarakatan termasuk kegiatan soasia, kegiatan budaya dan adat istiadat.

Kuliah kerja nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu



(Wolo, Ngapa, & Hariyanti, 2020). KKN mandiri merupakan kegiatan KKN yang diselenggarakan di daerah domisili masing-masing mahasiswa atau suatu lokasi yang dipilih oleh mahasiswa yaitu desa-desa terdekat baik secara individu maupun secara kelompok kecil (Londa, dkk., 2021). Meskipun melaksanakan secara mandiri tetapi tetap berpatokan pada tema dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan sub tema yang ditetapkan dari kampus (Gua, Marlon & Nasar, 2021). Sub tema yang diberikan oleh kampus terdiri dari kewirausahaan dan koperasi, pengelolaan data desa dan kelurahan, teknologi informasi bidang pertanian, pengelolaan dan perancangan sarana desa berbasis lokal, inovasi dan teknologi pembelajaran, perpustakaan desa dan digital literasi. Kegiatan KKN Mandiri yang dilakukan oleh mahasiswa FKIP dengan tema inovasi dan teknologi pembelajaran yang bertujuan untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh dibangku kuliah pada masyarakat, akibat adanya pandemi menyebabkan mahasiswa melaksanakan KKN didaerah asal masing-masing. Pada situasi pandemic covid-19 memberi dampak yang besar yang menyebabkan aktivitas masyarakat dibatasi oleh pemerintah sehingga banyak sekolah dan tempat umum lainnya di lockdown. Hal ini dikarenakan prinsip pemerintah di masa pandemi adalah mengutamakan kesehatan, keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, masyarakat sehingga Lembaga pendidikan memutuskan bahwa di masa pandemic covid-19 siswa melakukan kegiatan belajar dari rumah (BDR) (Kurniasari A, dkk., 2020).

Kegiatan Belajar dari rumah ini dapat berpengaruh buruk pada proses belajar anak, terutama pada anak SD kelas 1. BDR bisa dilaksanakan dari rumah jika orantua anak bisa memperhatikan proses belajar anak sehingga anak lebih mahir dalam proses belajarnya. Akan tetapi di desa Kenere orang tua bermata pencaharian petani, buru tani, nelayan, peternak, wiraswasta, tidak secara maksimal membimbing anak untuk belajar dirumah selama pandemi dilihat dari segi waktu, kemampuan orang tua sehingga para mahasiswa KKN mengabdikan diri dalam membimbing anak sebagai bukti pengabdian pada masyarakat.

Siswa SD kelas 1 membutuhkan bimbingan belajar baik dari rumah maupun belajar disekolah, dikarenakan banyak anak didik yang melakukan BDR tidak mendapatkan perhatian penuh baik dari orangtua maupun pembimbing/guru, sehingga dapat beri solusi bahwa proses belajar siswa SD khususnya kelas 1 harus dilakukan di sekolah walapun dalam situasi pandemic covid 19.

Dengan adanya masalah di atas Lembaga pendidik SDK Kenere memutuskan untuk diperbolehkan siswa belajar di sekolah dengan syarat dibagi dalam kelompok dan proses belajar mengajar dilakukan tiga kali dalam seminggu. Siswa SD kelas 1 dibagi perkelompok dengan siswa yang berjumlah 14 di bagi kedalam tiga kelompok dengan 1 kelompok ada yang 4 orang dan ada yang 5 orang. Dalam seminggu siswa datang kesekolah perkelompok pada hari senin, rabu dan jumad sedangkan hari lainnya siswa di bimbing dari rumah oleh pelaksana KKN. Dalam kegiatan belajar dari rumah maupun di sekolah siswa diberi kesempatan untuk menyebut, menulis, menyusun huruf A-Z dengan panduan dari kalender huruf abjad A-Z dan membaca kata perkata di buku paket, dan juga menulis angka 1-50, mengenal huruf konsonan dan vocal setelah itu di beri kesempatan untuk melingkari huruf konsonan yang ada di papan tulis yang sudah ditulis.

Bimbing belajar adalah suatu bantuan yang diberikan kepada siswa yang menagalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan guru. Kegiatan Bimbingan belajar ini dilakukan demi membantu dan melatih siswa-siswa yang lambat dalam belajar untuk lebih giat belajar dan dapat memperoleh prestasi yang baik dan bisa mengembangkan pandangan hidupnya sendiri (Sa'o, dkk., 2021). Kegiatan ini selain membantu dan melatih siswa juga menunjukkan cara penyesuaian situasi belajar yang baik misalnya memberikan pemahaman dan juga kesiapan mental siswa sehingga mudah dalam proses belajar (Yusra A, dkk. 2017). Kegiatan ini juga merupakan suatu bantuan utuk mengatasi masalah dalam belajar siswa sehingga siswa dapat memperoleh hasil yang lebih baik (El Fiah R, dkk, 2016).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan bimbingan belajar dilakukan selama waktu yang telah ditentukan oleh pihak kampus mulai dari tanggal 2-31 Agustus 2021, namun dikarenakan pihak sekolah memberlakukan bimbingan disekolah 3 kali dalam seminggu untuk siswa SD kelas 1, oleh karena itu hari kosong lainnya dilakukan kegiatan bimbingan belajar dari rumah atau BDR. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan pelaksana melakukan pendekatan dengan guru untuk mengetahui informasi mengenai pola belajar siswa SD kelas 1. Sehingga saat melakukan bimbingan, pelaksana dapat menggunakan cara atau media yang tepat untuk menangani masalah tersebut.

Dalam kegiatan bimbingan belajar ini adapun metode pelaksanaan atau langkah atau tahap-tahap yang dibuat dalam kegiatan ini yaitu siswa SD kelas 1 di arahkan untuk datang ke sekolah/rumah berjumlah 4/5 orang, setelah itu siswa di haruskan mengenakan masker, kemudian berdoa bersama sebelum memulai kegiatan belajar. Siswa diberi pertanyaan terkait pengenalan dan penulisan huruf abjad A-Z dengan menggunakan kalender huruf. Setelah itu siswa di beri kesempatan satu per satu maju ke depan kelas untuk menulis dan membaca huruf abjad A-Z. Pada hari lain siswa juga diberi kesempatan untuk menyusun huruf, menulis angka 1-50, membaca/mengeja kata perkata dibuku paket dan membedakan huruf vokal dan konsonan setelah itu dilingkar dengan menggunakan kapur tulis dipapan tulis, selanjutnya menasehati siswa untuk lebih giat belajar lagi, setelah itu doa penutup dan pulang kerumah masing-masing.

Ada perubahan dari sebelum dilaksanakan bimbingan belajar dan setelah dilakukan bimbingan belajar. Banyak siswa yang mengalami perubahan dalam proses bimbingan, siswa yang belum bisa menulis huruf abjad diberi gambaran dan pemahaman oleh pembimbing, setelah di bimbing siswa bisa menulis dan membedakan huruf misalnya m,n,u,f,t,p,b,d karena ada kesamaan dalam penulisan dan cara penyebutan sehingga siswa bingung dalam pengenalan huruf abjad, jika dituliskan dalam huruf capital siswa lebih cepat membedakan sebaliknya ditulis dalam huruf kecil siswa bingung bahkan sulit membedakan dalam menulis maupun menyebutnya.

Oleh karena itu solusi yang ditawarkan adalah selain terus berlatih siswa juga wajib memiliki kalender huruf abjad dan kalender angka sehingga dapat mempermudah siswa dalam proses belajarnya, dan dirumah dapat dibimbing oleh orang tua (Sabiq, 2020). Setelah dilakukan bimbingan belajar dengan menggunakan kalender huruf abjad dan penyusunan kartu huruf abjad siswa lebih cepat mengenal dan menulis huruf abjad A-Z.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata mandiri (KKNM) di desa Kenere kecamatan Solor Selatan Kabupaten Flores Timur dilakukan mahasiswa bersama pembimbing lapangan. Pembimbing lapangan memantau kegiatan yang dimaksud melalui laporan mingguan yang dikirimkan oleh mahasiswa *via e-learning*, sehingga memudahkan mahasiswa dalam mengirimkan laporan dan memudahkan Dosen pembimbing untuk mengontrol kegiatan yang dilakukan mahasiswa dilapangan walau pada masa pandemic (Jaelani, dkk., 2020). Laporan yang dibuat oleh peserta KKNM berupa narasi kegiatan dan tabel disertakan dengan lampiran dokumentasi kegiatan berupa gambar dan video. Video yang dilaporkan juga kemudian di unggah pada laman youtube mahasiswa peserta KKNM.

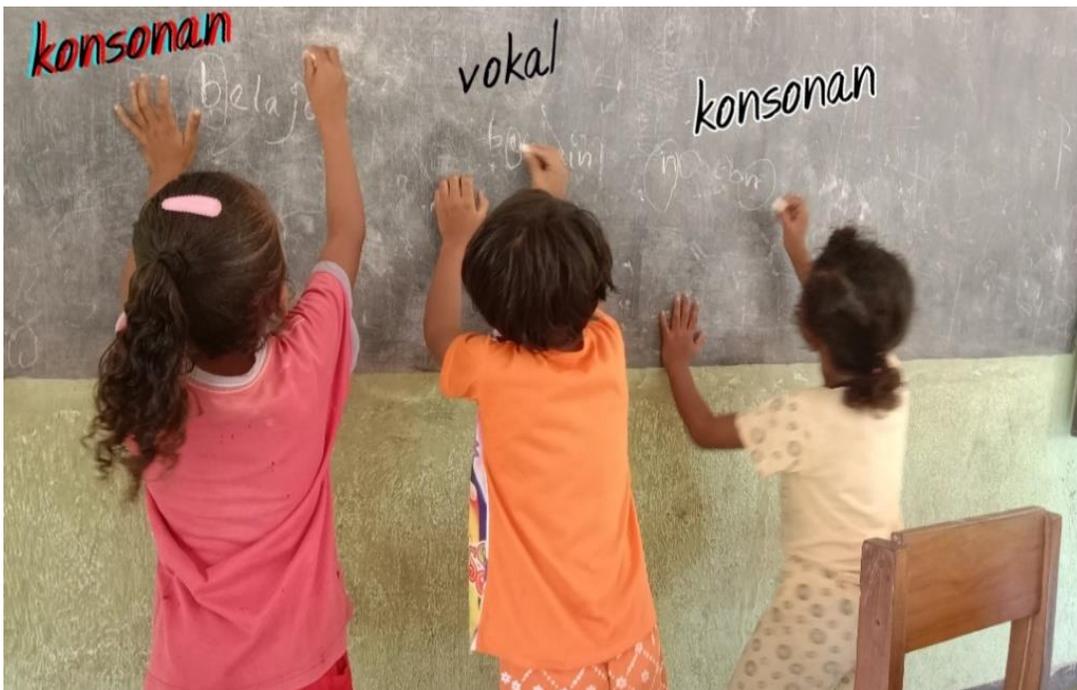
Peserta KKNM pada saat melakukan survey menemukan masalah dalam situasi pandemi ini banyak siswa di sekolah dasar mengalami kesulitan belajar (Arifin, 2020) dan kejenuhan dalam belajar (Nuhayah, 2018) khususnya anak SD kelas 1 sehingga perlu adanya bimbingan belajar dari guru. Bimbingan belajar merupakan kegiatan pembelajaran tambahan tambahan yang diberikan kepada anak untuk menambah intensitas belajar anak. Bimbingan ini dilaksanakan guna melatih siswa yang lambat (Mahastuti, 2011) dalam mengenal, membaca dan menulis huruf abjad A-Z serta menulis angka 1-50. Bimbingan Belajar merupakan suatu strategi

guru dalam mengatasi situasi belajar siswa dalam masa pandemi covid 19 ini (Lestari, Purnamasari & Purnamasari, 2021).

Bimbingan belajar diharapkan dapat menjawab kesulitan orang tua dalam membimbing dan mendampingi anak belajar dirumah (Epstein & Becker, 2018) (Nasar, dkk., 2022). Bimbingan belajar sangat berperan penting dalam perkembangan belajar anak, karena tidak hanya apa yang diperoleh disekolah saja, pembelajaran diluar sekolah juga mempunyai dampak yang cukup besar dan berpengaruh bagi motivasi belajar siswa (Huda, J: 2013). Pendidikan non formal siswa diharapkan dapat menambah minat atau ketertarikan peserta didik dalam belajar (Rahmayanti, V: 2016).

Kalender huruf dan angka adalah media yang tepat untuk digunakan dalam proses belajar siswa pada tahap awal sehingga siswa dapat lebih mengenal dan berlatih menulis dan menyebutkan baik huruf abjad maupun Angka. Media ini juga dapat dimiliki oleh masing-masing siswa untuk belajar di rumah (Meke, et. al, 2019). Penelitian terdahulu telah membuka jalan bahwa kalender huruf dan angka ini dapat membantu siswa untuk belajar membaca, menulis dan berhitung. Kalender inilah sebagai alat transportasi siswa untuk mengenal huruf dan angka lebih mudah lagi. Kalender ini dapat di tempatkan di meja belajar anak, maupun disamping papan tulis, sehingga saat anak mengalami kebingungan dalam menyebut atau menulis huruf abjad anak dapat melihat dengan mudahnya.

Pelaksanaan bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKNM pada siswa SDK Kenere dibulan Agustus 2021. Kegiatan dilakukan disekolah dan dirumah. Kejadiannya berupa pendampingan belajar siswa di sekolah yaitu 1) mengenal huruf abjad dan melatih siswa menulis dipapan, 2) menyebut, menyusun kartu huruf, mengeja kata per kata dipapan tulis, 3) mengenal dan melingkar huruf vokal dan konsonan, 4) mengenal dan melingkari huruf konsonan dipapan tulis, mengeja dan membaca kata per kata di buku paket, 5) membimbing siswa membaca, menulis, menyusun huruf abjad A-Z dan angka 1-50.



Gambar 1. Bimbingan belajar siswa di sekolah, dengan mengenal huruf vokal dan konsonan sekaligus melingkari huruf vokal dan konsonan di papan tulis

Sesuai gambar di atas anak setelah dibimbing oleh mahasiswa KKNM dengan menggunakan kalender huruf dan angka, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis dipapan huruf fokal dan konsonan dan membaca apa yang sudah dituliskan dipapan tulis.



Gambar 2. *Bimbingan Belajar siswa Menulis huruf abjad A-Z, Menulis Angka 1-50, Membaca/Mengeja kata perkata dibuku paket*

Selain menuliskan dipapan tulis, siswa juga di bimbing untuk menuliskan didalam buku tulis mereka masing-masing agar lebih dipahamai, diingat dan lancar dalam menulis, menyebutkan serta mengeja, membaca baik dibuku paket yang disiapkan disekolah maupun catatan yang diberikan oleh guru. Selain kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan di sekolah, kegiatan bimbingan akan dilanjutkan dirumah.

Kegiatan bimbingan dirumah berupa 1) membimbing siswa mengenal, menulis dan menyebut satu per satu huruf abjad di kalender huruf, 2) melatih siswa yang belum bisa menulis dengan memegang tangan mereka, 3) menyusun huruf A-Z dengan menggunakan kartu huruf (Meke, Wondo & Wutsqa, 2020), 4) melatih menghitung penjumlahan dan pengurangan angka kecil dengan menggunakan jari tangan, 5) menyebut huruf abjad A-Z dengan mengangkat , menghitung penjumlahan dan pengurangan angka kecil dengan memperagakan jari tangan.



Gambar 3. *Bimbingan Belajar Anak SD dirumah dengan menggunakan kalender huruf abjad, dan melatih menulis di buku tulis*



Gambar 4. *Bimbingan belajar anak SD dirumah dengan melatih anak menulis dan membaca satu per satu*

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa kegiatan bimbingan yang dilakukan dirumah itu dimaksudkan mengulang kembali kegiatan yang sudah dilakukan disekolah, dengan cara melatih membaca huruf dari A-Z, melatih menulis huruf A-Z, melatih menulis angka, menjumlahkan angka kecil dengan menghitung menggunakan jari tangan, agar siswa dibiasakan dan mereka dapat mengingatnya.

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan di atas, kegiatan bimbingan belajar berfokus pada pengenalan huruf, melatih menulis, melatih membaca, melatih menghitung untuk siswa SD kelas 1 karena berdasarkan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKNM sebagian besar siswa masih belum bisa menulis dan membaca, sehingga dengan adanya kegiatan ini dapat membantu siswa untuk lebih giat belajar agar masalah tersebut dapat teratasi. Dalam kegiatan ini ada dua media yang digunakan agar siswa lebih tahu dan mampu mengenali huruf abjad A-Z yaitu kalender huruf dan buku paket Calistung (membaca, menulis dan menghitung). Penerapan bimbingan ini diharapkan dapat membuat siswa aktif dan tidak hanya mendengarkan materi dari pelaksana. Lebih lanjut perlu bimbingan yang rutin dari guru maupun orangtua agar kemampuan siswa (Nasar, dkk., 2022).

SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Dari kegiatan yang sudah dilaksanakan maka di simpulkan bahwa kegiatan bimbingan sangat berpengaruh terhadap proses belajar anak SD kelas 1, dengan adanya bimbingan ini banyak siswa mengalami perubahan sebelum dan setelah kegiatan, dari siswa yang bingung menyebutkan huruf, bingung membedakan huruf sampai menulis angka 1-50. Dengan adanya bimbingan ini siswa yang lambat belajar dapat diatasi dengan bimbingan belajar dan akan menumbuhkan kemauan belajar dan prestasi belajar yang baik. Dalam bimbingan belajar ini media atau alat yang digunakan adalah buku tulis, pensil/pulpen, buku paket, kartu huruf dan kalender huruf abjad.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M.F., (2020). Kesulitan Belajar Siswa dan Penanganannya pada Pembelajaran Matematika SD/MI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5); <https://doi.org/10.47492/jip.v1i5.181>
- El Fiah, F., Purbaya, A. P., (2016). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 03(2); 171-184.

<https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli>

- Epstein, J. L., & Becker, H. J. (2018). Teachers reported practices of parent involvement: Problems and possibilities. *School, Family, and Community Partnerships, Student Economy Edition: Preparing Educators and Improving Schools*, 83(2), 115-128. <https://doi.org/10.4324/9780429493133>
- Gua, M. A., Marlon, E. Y., & Nasar, A. . (2021). KKN-M Pendampingan Belajar dari Rumah pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Anak SD di Desa Bamo Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 114-119. <https://doi.org/10.37478/abdika.v1i3.1217>
- Huda, J. (20013). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Optimalisasi Layanan Bimbingan Belajar Secara Kelompok Dan Individu. *Vidya Karya Jurnal Kependidikan Vol 28 No.1*.
- Ikrama, P., Elmira, T. U., Ira, D.J., Septia G.P., Riska, A, Sri, A. (2019). Kegaiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelurahan Bolong Karanganyar. *Buletin KKN pendidikan* 1(1); 30-34/ doi: 10.23917/bkkndik.v1i1.9286. <https://journals.ums.ac.id/index.php/buletinkkndik>
- Jaelani, A., Fauzi, H., Aisah, H., & Zaqiyah, Q. (2020). PENGGUNAAN MEDIA ONLINE DALAM PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PAI DIMASA PANDEMI COVID-19 (Studi Pustaka dan Observasi Online). *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(1), 12 - 24. doi:10.36841/pgsdunars.v8i1.579
- Kurniasari,A., Pribowo, P,S,F., Putra, A,D. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) Selama Pandemi-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar. Jurnal kajian Pendidikan dan Penelitian Vol 6, No 3*. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Lestari, I. P., Purnamasari, V. ., & Purnamasari, . I. . (2021). Pendampingan Siswa pada Program Belajar Dari Rumah untuk Membangun Semangat Siswa Sekolah Dasar di Desa Pekalongan Kecamatan Winong Kabupaten Pati. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 2(1), 12-17. <https://doi.org/10.51874/jips.v2i1.10>
- Londa, Y., Tanda, Y., Senda, Y. F., Gabe, Y. B., Banda, S. S., More, K. E. T., & Rani, H. H. T. (2021). PENGABDIAN KKN-MANDIRI TEMATIK KELURAHAN ONEKORE KABUPATEN ENDE. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 97-104. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i1.785>
- Mahastuti, D. (2011). Mengenal lebih Dekat Anak Lambat Belajar. *Personifikasi Jurnal Ilmu Psikologi*. 2(1), <https://doi.org/10.21107/personifikasi.v2i1.702>
- Meke, K. D. P., et al (2019). Problem based learning using manipulative materials to improve student interest of mathematics learning. *J. Phys.: Conf. Ser.* 1157 032099. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1157/3/032099>
- Meke, K. D. P., Wondo, M. T. S. & Wutsqa, D. U. (2020). Pembelajaran problem based learning dengan penggunaan bahan manipulatif ditinjau dari minat belajar matematika. *JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika)*, 13(2), 164-177. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPPM/article/view/6834>
- Nasar, A., Ewar, H., Jeluna, V., Nerli, Y., & Tancenca, A. (2022). KKNM-Bimbingan Belajar dari Rumah (BDR) secara Offline Selama Masa Pandemi Covid-19 bagi Siswa SDN Reba Rana Manggarai Timur NTT. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(1), 87-94. doi: <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i1.4930>
- Nihayah. (2018). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Kejenuhan Dalam Belajar Pada Siswa Kelas Xi Di SMAN I Gerung Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam Vol 12 No 1* 53-64.

- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi Atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Di Depok. *Jurnal SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2); 206-216. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/1027>
- Sabiq, A. F. (2020). Persepsi Orang Tua Siswa tentang Kegiatan Belajar di Rumah sebagai Dampak Penyebaran Covid 19. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKN Dan Sosial Budaya*, 4(1 Extra), 1-7. <https://doi.org/10.31597/cc.v4i1.322>
- Sao, S., Mei, A., Ningsih, N., Mei, M. F., Wondo, M. T. S., Seto, S. B., Naja, F. Y., Meke, K. D. P., & Manda, G. S. (2021). Bimbingan Belajar di Rumah Menggunakan Alat Peraga Blok Pecahan pada Masa Pandemi Covid 19. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 193-201. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i2.1031>
- Wolo, D., Ngapa, Y. S. D., & Hariyanti, M. L. (2020). Pengabdian KKN-Mandiri Desa Golo Wuas Kabupaten Manggarai Timur. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24-31. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v1i1.715>
- Yusra , A., Sugiharto, D.Y.P., Sutoyo, A. (2017). Model Bimbingan Belajar Berbasis Prinsip-prinsip Belajar dalam Islam untuk Meningkatkan Kemanfaatan Ilmu. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6 (2) (2017); 106–112. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk>